

**ANALISIS PENGARUH JUMLAH PENDUDUK, TENAGA KERJA,
TINGKAT PENDIDIKAN, DAN PENGELUARAN PEMERINTAH
TERHADAP PERTUMBUHAN EKONOMI DI KABUPATEN
GROBOGAN TAHUN 1990-2012**



ARTIKEL PUBLIKASI

Di Susun Oleh :

DIAN FRISTIA ALVIYANTO

B 300 100 062

**PROGRAM STUDI ILMU EKONOMI STUDY PEMBANGUNAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

2014

PENGESAHAN

Yang bertanda tangan di bawah ini, setelah membaca artikel publikasi ini dengan judul :


**ANALISIS PENGARUH JUMLAH PENDUDUK, TENAGA KERJA,
TINGKAT PENDIDIKAN, DAN PENGELUARAN PEMERINTAH
TERHADAP PERTUMBUHAN EKONOMI DI KABUPATEN
GROBOGAN TAHUN 1990-2012**

Yang telah di persiapkan dan disusun oleh :

DIAN FRISTIA ALVIYANTO
B 300 100 062

Penandatanganan berpendapat bahwa artikel publikasi tersebut telah memenuhi syarat untuk diterima.

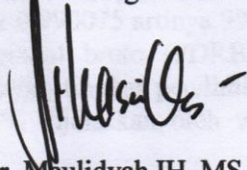
Mengetahui
Dekan Fakultas Ekonomi



(Dr. Triyono, Msi)

Surakarta, 21 Juli 2014

Pembimbing Utama



Ir. Maulidyah IH, MS.

**ANALISIS ANALISIS PENGARUH JUMLAH PENDUDUK, TENAGA
KERJA, TINGKAT PENDIDIKAN, DAN PENGELUARAN
PEMERINTAH TERHADAP PERTUMBUHAN EKONOMI DI
KABUPATEN GROBOGAN TAHUN 1990-2012**

**Dian Fristia Alviyanto
B 300 100 062**

Abstraksi: Penelitian ini berjudul “Analisis Pengaruh Jumlah Penduduk, Tenaga Kerja, Tingkat Pendidikan, dan Pengeluaran Pemerintah terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Kabupaten Grobogan Tahun 1990-2012”. Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis pengaruh Jumlah Penduduk, Tenaga Kerja, Tingkat Pendidikan, dan Pengeluaran Pemerintah terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Kabupaten Grobogan Tahun 1990-2012.

Penelitian ini menggunakan data sekunder yang diperoleh dari badan pusat statistik (BPS) yang diolah dengan menggunakan analisis regresi berganda dengan metode Ordinary Least Squares (OLS). Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah produk domestik regional bruto (PDRB) sebagai variabel dependen, sedangkan jumlah penduduk, tenaga kerja, tingkat pendidikan dan pengeluaran pemerintah sebagai variabel independen. Guna menguji kevaliditasan model maka dilakukan pengujian dengan uji statistik (uji validitas pengaruh (uji t), uji F, dan koefisien determinasi R²), uji kepuhuan asumsi klasik (uji multikolinieritas, uji heteroskedasitas, uji autokorelasi, uji spesifikasi model (uji ramsey-reset), uji normalitas Ut.

Hasil analisis menunjukkan bahwa dari Uji kepuhuan asumsi klasik diketahui bahwa pada uji multikolinieritas, uji heteroskedasitas, uji autokorelasi tidak ditemukan masalah sedangkan uji spesifikasi model diketahui bahwa spesifikasi model linier dan untuk uji normalitas distribusi ut normal. Uji validitas pengaruh (uji t) untuk jumlah penduduk, tenaga kerja, pengeluaran pemerintah berpengaruh signifikan terhadap produk domestik regional bruto (PDRB) pada $\alpha = 5\%$, sedangkan tingkat pendidikan tidak berpengaruh signifikan terhadap produk domestik regional bruto (PDRB). Sedangkan uji F menunjukkan bahwa variabel jumlah penduduk, tenaga kerja, tingkat pendidikan dan pengeluaran pemerintah secara keseluruhan berpengaruh signifikan terhadap produk domestik regional bruto (PDRB) pada $\alpha = 5\%$. Nilai R² sebesar 0.990075 artinya 99,0075% menunjukkan bahwa variasi produk domestik regional bruto (PDRB) dapat dijelaskan oleh variabel jumlah penduduk, tenaga kerja, tingkat pendidikan dan pengeluaran pemerintah. Sementara sisanya 0,9925% dijelaskan oleh variabel-variabel bebas lain diluar model yang diestimasi.

Kunci : Produk domestik regional bruto (PDRB), Pengeluaran Pemerintah dan Ordinary Least Squares (OLS).

PENDAHULUAN

1. Latar Belakang Masalah

Pembangunan merupakan suatu kegiatan yang dilakukan untuk merubah keadaan atau kondisi kehidupan kearah yang lebih baik. Untuk mewujudkan hal tersebut, maka pembangunan harus dilakukan bertahap di segala sektor maupun subsektor secara terencana dan terprogram. Salah satu cara mencapai keberhasilan pembangunan adalah dengan adanya pembangunan ekonomi. Pada hakekatnya, pembangunan ekonomi adalah serangkaian usaha dan kebijakan yang bertujuan untuk meningkatkan taraf hidup masyarakat, memperluas lapangan kerja, meratakan pembagian pendapatan masyarakat, meningkatkan hubungan ekonomi regional, dan melalui pergeseran struktur kegiatan ekonomi dari sektor primer ke sektor sekunder dan tersier (Widodo, 2006).

Pertumbuhan ekonomi merupakan salah satu indikator yang sangat penting dalam melakukan analisis tentang pembangunan ekonomi yang terjadi pada suatu negara. Dimana pertumbuhan ekonomi ini menunjukkan sejauh mana aktivitas perekonomian akan menghasilkan tambahan pendapatan masyarakat pada suatu periode tertentu. Karena pada dasarnya aktivitas ekonomi adalah suatu proses penggunaan faktor-faktor produksi untuk menghasilkan output, yang pada gilirannya akan menghasilkan suatu aliran balas jasa terhadap faktor produksi yang dimiliki oleh masyarakat. Masalah pertumbuhan ekonomi dapat di pandang sebagai masalah makroekonomi dalam jangka panjang. Dari satu periode ke periode lainnya kemampuan suatu negara untuk menghasilkan barang dan jasa akan meningkat. Kemampuan yang meningkat ini di sebabkan karena factor-faktor produksi akan selalu mengalami pertambahan dalam jumlah dan kualitasnya.

Pembangunan ekonomi daerah adalah proses dimana pemerintah daerah dan masyarakatnya mengelola sumberdaya yang ada dan membentuk

suatu pola kemitraan antara pemerintah daerah dengan sektor swasta untuk menciptakan lapangan kerja baru dan merangsang perkembangan kegiatan ekonomi dalam wilayah tersebut. Dalam UU No.33 Tahun 2004 tentang perimbangan keuangan antara pemerintah pusat dan pemerintah daerah, menjelaskan pemberian kewenangan bagi daerah untuk meningkatkan kemampuan pendapatannya yaitu dengan meluaskan jangkauan dari bagian pajak dan bagi hasil sumber daya alam dengan pemerintah pusat.

Berdasarkan laju pertumbuhan produk domestik regional bruto Kabupaten Grobogan Tahun 1991-2012 cenderung mengalami fluktuatif. Hal tersebut bisa dilihat pada tahun 1991 pertumbuhannya mencapai – 3.48% dan ditahun berikutnya pada tahun 1992 pertumbuhan justru naik hingga mencapai 27.85%. tidak lama kemudian ditahun 1993 mengalami penurunan yang cukup besar hingga mencapai - 2.41%, yang disebabkan adanya transformasi struktur ekonomi di Indonesia yang berdampak pada pertumbuhan ekonomi di Kabupaten Grobogan.keadaan tersebut tidak lama, ditahun 1994-1996 mengalami kenaikan yang cukup stabil sebesar 10.22%. Namun pada ditahun 1997 pertumbuhan kembali mengalami penurunan sebesar 6.24%, itu disebabkan karena adanya krisis ekonomi yang dialami oleh Indonesia. Di tahun 1998 pertumbuhan mulai mengalami kenaikan yang signifikan hingga mencapai 36.31% dan ditahun 1999 justru mengalami penurunan kembali hingga 2.87%. Namun ditahun 2000-2001 kembali mengalami kenaikan yang cukup besar hingga mencapai 37.14%. Justru ditahun 2002-2004 penurunan kembali terjadi hingga mencapai 9.83%. Pada tahun 2005-2008 kembali mengalami kenaikan yang cukup stabil. Namun pada tahun 2009-2011 turun kembali mencapai 9.88%. Justru ditahun 2012 mengalami kenaikan yang mencapai 12.66%.(Badan Pusat Statistik, 2012). Berdasarkan latar belakang di atas maka penulis tertarik untuk membuat skripsi yang berjudul “Analisis Pengaruh Jumlah Penduduk, Tenaga Kerja, Tingkat Pendidikan, dan Pengeluaran Pemerintah terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Kabupaten Grobogan Tahun 1990-2012”.

2. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis pengaruh Jumlah Penduduk, Tenaga Kerja, Tingkat Pendidikan, dan Pengeluaran Pemerintah terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Kabupaten Grobogan Tahun 1990-2012.

LANDASAN TEORI

1. Definisi Pertumbuhan Ekonomi

Pertumbuhan ekonomi diartikan sebagai proses perkembangan kegiatan dalam perekonomian yang menyebabkan barang dan jasa yang diproduksi dalam masyarakat bertambah dan kemakmuran masyarakat meningkat (Sukirno, 2000). Pertumbuhan ekonomi dijadikan pengukur prestasi dari perkembangan suatu perekonomian dari suatu periode ke periode lain. Sehingga kemampuan suatu negara untuk menghasilkan barang dan jasa akan meningkat. Kemampuan yang meningkat ini disebabkan oleh penambahan faktor-faktor produksi baik jumlah dan kualitasnya.

2. Pembangunan Ekonomi

Pembangunan ekonomi memiliki pengertian yang sangat luas dan tidak hanya sekedar menaikkan pendapatan per kapita saja. Disamping itu pembangunan ekonomi bersifat multidimensi yang mencakup berbagai aspek dalam kehidupan masyarakat, bukan hanya mencakup aspek ekonomi saja. Bahkan salah satu indikator yaitu GNP (*Gross National Product*) yang dijadikan sebagai indikator utama, tidak selalu dapat menggambarkan suksesnya suatu pembangunan. Indikator-indikator lain seperti pendidikan, distribusi pendapatan, jumlah penduduk miskin, juga menunjukkan kondisi berhasil tidaknya suatu pembangunan. Pada dasarnya pembangunan ekonomi merupakan suatu proses yang menyebabkan pendapatan per kapita penduduk suatu masyarakat meningkat dalam jangka panjang.

3. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pertumbuhan Ekonomi

Proses pertumbuhan ekonomi dipengaruhi oleh dua macam faktor yakni faktor ekonomi dan faktor non ekonomi.

a. Faktor Ekonomi

Faktor produksi dianggap sebagai kekuatan utama yang mempengaruhi pertumbuhan ekonomi. Laju pertumbuhan ekonomi jatuh atau banggunya merupakan konsekuensi dari perubahan yang terjadi didalam faktor produksi tersebut. Faktor-faktor tersebut seperti sumber daya alam, akumulasi modal, organisasi, kemajuan teknologi dan pembagian kerja.

b. Faktor Non Ekonomi

Pada umumnya faktor non ekonomi sangat mempengaruhi keadaan faktor ekonomi. Disamping itu faktor ekonomi dan sektor ekonomi juga mempengaruhi kemajuan perekonomian. Yang dimaksud dengan faktor non ekonomi tersebut adalah faktor sosial, faktor manusia, dan faktor politik.

4. Perubahan Struktur Ekonomi

Perubahan stuktur ekonomi atau transformasi struktural ditandai dengan adanya perubahan presentase sumbangan berbagai sektor-sektor dalam pembangunan ekonomi, yang disebabkan intensitas kegiatan manusia dan perubahan teknologi (Todaro, 2006). Sementara struktur ekonomi adalah komponen dari peran sektor-sektor perekonomian satu daerah yang dapat dilihat dari kontribusi masing-masing dalam produk domestik regional bruto (PDRB). Proses transformasi struktural ditandai dengan perubahan struktur ekonomi yang dicerminkan oleh perubahan kontribusi sektoral (*shift share*) di dalam pendapatan nasional. proses transformasi struktural itu sendiri dapat dikelompokkan ke dalam empat proses utama yaitu sebagai berikut : proses akumulasi, proses alokasi, proses distribusi dan proses demografi.

5. Teori Pertumbuhan Ekonomi

a. Teori Ekonomi Klasik

Menurut Adam Smith, pertumbuhan ekonomi dipengaruhi oleh dua faktor utama yakni pertumbuhan output total dan pertumbuhan penduduk (Arsyad, 2010). Laju pertumbuhan ekonomi sangat dipengaruhi oleh produktivitas sektor-sektor dalam menggunakan faktor-faktor produksinya. Produktivitas dapat ditingkatkan melalui berbagai sasaran pendidikan, pelatihan dan manajemen yang baik. Laju perkembangan perekonomian pada masyarakat akan bergerak dari tahap masyarakat tradisional menuju tahap masyarakat modern yang kapitalis. Sementara, Menurut teori Harrod-Domar, pembentukan modal merupakan faktor penting yang menentukan pertumbuhan ekonomi. Pembentukan modal tersebut dapat diperoleh melalui proses akumulasi tabungan. Dalam teori ini pembentukan modal tidak hanya dipandang sebagai pengeluaran yang akan menambah kemampuan suatu perekonomian untuk menghasilkan barang dan jasa, tetapi juga akan meningkatkan permintaan efektif masyarakat.

6. Produk Domestik Regional Bruto

Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) merupakan indikator agregat ekonomi makro yang lazim digunakan untuk mengukur kondisi perekonomian suatu wilayah tingkat Provinsi atau Kabupaten. Dalam penelitian ini PDRB dihitung atas harga berlaku, yaitu apabila semua produksi barang dan jasa yang dihasilkan dinilai berdasarkan harga pasar pada tahun yang bersangkutan. PDRB atas harga berlaku dimaksudkan untuk melihat perubahan pola struktur perekonomian suatu wilayah dan untuk menghitung PDRB per kapita.

7. Jumlah Penduduk

Definisi penduduk dapat diartikan sebagai semua orang yang berdomisili di wilayah demografis Republik Indonesia selama enam bulan atau lebih dan atau mereka yang berdomisili kurang dari enam bulan tetapi bertujuan untuk menetap (Soebagiyo, 2013). Sementara, pertumbuhan

penduduk diartikan sebagai perubahan populasi sewaktu-waktu, dan dapat dihitung sebagai perubahan jumlah individu dalam sebuah populasi menggunakan “per waktu unit” untuk pengukurannya.

8. Tenaga Kerja

Tenaga kerja merupakan setiap orang laki-laki atau perempuan yang sedang dan atau akan melakukan pekerjaan, baik di dalam maupun di luar hubungan kerja guna menghasilkan barang atau jasa untuk memenuhi kebutuhan masyarakat (Soebaiyo, 2013).

9. Tingkat Pendidikan

Pendidikan merupakan satu investasi yang sangat berguna untuk pembangunan ekonomi karena pendidikan merupakan salah satu kunciutama dalam meningkatkan pembangunan ekonomi.

10. Pengeluaran Pemerintah

Pendapatan daerah yang diperoleh baik dari pendapatan asli daerah maupun dana perimbangan yang digunakan oleh pemerintah daerah untuk membiayai belanja daerah. Pengeluaran daerah (*government expenditure*) merupakan bagian dari kebijakan fiskal yakni suatu tindakan pemerintah untuk mengatur jalannya perekonomian dengan cara menentukan besarnya penerimaan untuk nasional dan APBD untuk daerah atau regional (Sukirno, 2000).

METODELOGI PENELITIAN

1. Regresi Linier Berganda

Metode regresi linier berganda dapat digunakan untuk menganalisis pengaruh beberapa peubah penjelas atau peubah bebas terhadap satu peubah tak bebas. Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linier berganda dengan metode *Ordinary Least Square* (OLS). Dalam penelitian ini, analisis regresi linier berganda digunakan untuk menganalisis pengaruh variabel jumlah penduduk (JP), tenaga kerja (TK), tingkat pendidikan (TP), pengeluaran pemerintah (PP) terhadap pertumbuhan ekonomi, sehingga dapat diformulasikan sebagai berikut :

$$\text{LnY} = \beta_0 + \beta_1 \text{JP} + \beta_2 \text{TK} + \beta_3 \text{TP} + \beta_4 \text{PP} + U_t$$

Keterangan :

LnY : Pertumbuhan PDRB (Jutaan rupiah per tahun)

JP : Jumlah Penduduk (Jutaan jiwa per tahun)

TK : Tenaga Kerja (Jutaan Jiwa per tahun)

TP : Tingkat Pendidikan (Jutaan jiwa per tahun)

PP : Pengeluaran Pemerintah (Jutaan rupiah per tahun)

B_0 : Konstanta

$\beta_1, \beta_2, \beta_3, \beta_4$: Koefisien Regresi

U_t : Variabel Pengganggu

2. Uji Spesifikasi Model (Uji Ramsey – Reset)

Uji spesifikasi model pada dasarnya digunakan untuk menguji asumsi *Classical Linier Regression Model* (CLRM) tentang linieritas model, sehingga sering disebut juga sebagai uji linieritas model. Pada penelitian ini digunakan uji Ramsey – Reset yang terkenal dengan sebutan uji kesalahan spesifikasi umum atau *general test of specification error*,

3. Uji Normalitas U_t

Deteksi normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, data yang digunakan mempunyai distribusi normal atau tidak.

4. Uji Asumsi Klasik

Uji kepuhuan asumsi klasik adalah uji yang digunakan untuk melihat apakah terdapat suatu penyimpangan asumsi klasik dalam model regresi linier berganda (Gujarati, 2003). uji asumsi klasik dalam penelitian ini meliputi uji multikolinieritas, heteroskedastisitas dan autokorelasi.

5. Uji Validitas Pengaruh (Uji t)

Untuk menguji pengaruh dari variabel independen terhadap variabel dependen digunakan uji t. Uji statistik ini bertujuan untuk mengetahui besarnya pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen secara dua sisi (*two tail*).

6. Uji F

Uji F dilakukan untuk mengetahui apakah model yang digunakan eksis atau tidak.

7. Koefisien Determinasi (Uji R²)

Nilai koefisien determinasi R² menunjukkan prosentase total variasi variabel dependen yang dapat dijelaskan oleh variabel independen dalam model.

ANALISIS HASIL PENELITIAN

1. Regresi Linier Berganda

Berdasarkan hasil pengolahan data dengan menggunakan program Eviews, dengan pendekatan model analisis regresi linier berganda metode ordinary least square (OLS). Hasil persamaan tersebut bila ditulis dalam persamaan linier menjadi sebagai berikut :

Hasil analisis regresi diatas dapat ditulis kebentuk persamaan linier menjadi:

$$\text{LnY} = 6.35555927157 + 0,0000006800.\text{JP}^* - 0,0000001074.\text{TK}^* - 0,000000036999.\text{TP} + 0,000000000112.\text{PP}^*$$

Keterangan :

* Signifikansi $\alpha = 0,01$

2. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Spesifikasi Model (Uji Ramsey – Riset)

Uji linearitas model dalam penelitian ini menggunakan uji *Ramsey Riset* yang di kenal dengan sebutan uji kesalahan spesifikasi umum atau *general test of spesification error*. Setelah diadakan perhitungan

menggunakan komputer diperoleh F statistik sebesar 0.020916 dengan probabilitas 0.8867. Dari hasil tersebut diketahui bahwa nilai probabilitas lebih besar dari $\alpha=5\%$ hal ini menunjukkan bahwa model yang digunakan adalah linear.

b. Uji Normalitas Ut

Uji normalitas yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan metode *Jarque Bera*. Nilai signifikansi statistik JB 0,428170 > 0,05 kesimpulan : H_0 di terima, artinya data berdistribusi normal.

c. Uji Multikolinieritas

Metode ini digunakan untuk melacak ada atau tidaknya masalah multikolinieritas dalam model penelitian ini, yaitu dengan menggunakan uji klien. Ringkasan hasil pengujian :

Tabel .1
Nilai Signifikansi R^2

Variabel	R_i^2	R^2	Kesimpulan
JP	0.957677	0.990075	Tidak multikolinieritas
TK	0.613693	0.990075	Tidak multikolinieritas
TP	0.955625	0.990075	Tidak multikolinieritas
PP	0.866466	0.990075	Tidak multikolinieritas

Sumber : Pengolahan Data

Dari hasil estimasi diatas, terlihat bahwa semua variabel lolos dalam pengujian, artinya semua variabel dalam penelitian tidakterdapat masalah multikolinieritas.

d. Uji Heteroskedastisitas

Pengujian heteroskedastisitas dengan menggunakan uji *White* menunjukkan bahwa pada estimasi jangka panjang tanpa *cross term*, nilai (χ^2) hitung yang dihasilkan adalah sebesar $0.4502 > 0,05$ ($\alpha = 5\%$). maka H_0 diterima, sehingga kesimpulannya tidak terdapat masalah heteroskedastisitas dalam model.

e. Uji Autokorelasi

Dalam penelitian ini menggunakan uji *Breusch-godfrey* digunakan untuk menguji keberadaan autokorelasinya. signifikansi X^2 hitung $0.5146 > 0,05$. kesimpulan : H_0 di terima, artinya tidak terjadi autokorelasi pada pengujian model.

3. Uji Statistik

a. Uji Validitas Pengaruh (Uji t)

Uji validitas pengaruh (Uji t) dilakukan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh dari masing-masing variabel independen terhadap variabel dependensecara dua sisi (*duo tail*).

Tabel 4.7

Nilai Signifikansi t Statistik

Variabel	Prob t-Statistik	A	Pengaruh
JP	0.0000	0,05	Memiliki Pengaruh
TK	0.0029	0,05	Memiliki Pengaruh
TP	0.6737	0,05	Tidak Memiliki Pengaruh
PP	0.0000	0,05	Memiliki Pengaruh

Sumber : Pengolahan Data

Kesimpulan :

- Variabel Jumlah Penduduk (JP) memiliki pengaruh signifikan terhadap PDRB (Y).

- b) Variabel Tenaga Kerja (TK) memiliki pengaruh signifikan terhadap PDRB (Y).
- c) Variabel Tingkat Pendidikan (TP) tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap PDRB (Y).
- d) Variabel Pengeluaran Pemerintah (PP) memiliki pengaruh signifikan terhadap PDRB (Y).

b. Uji F

Selanjutnya dilakukan uji F untuk melihat apakah model yang di pakai eksis atau tidak. Nilai signifikan statistik F sebesar $0,000000 \leq 0,05$, H_0 di tolak. Maka dapat disimpulkan bahwa model yang di pakai eksis sehingga dengan demikian variabel independen secara keseluruhan berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi Kabupaten Grobogan.

c. Koefisien Determinasi (R²)

Dalam penelitian ini telah diketahui bahwa nilai R-Squared adalah 0,990075, Sehingga koefisien determinasi menunjukkan 99,0075 % nilai pertumbuhan ekonomi (PDRB) di Kabupaten Grobogan dapat dijelaskan oleh variabel jumlah penduduk, tenaga kerja, tingkat pendidikan dan pengeluaran pemerintah. Sedangkan 0,9925% lainnya dijelaskan oleh variabel-variabel lain diluar model.

KESIMPULAN

1. Berdasarkan hasil pengujian dengan menggunakan metode OLS menunjukkan uji asumsi klasik memenuhi syarat.
2. Dari hasil uji validitas pengaruh (Uji t), diketahui bahwa hasil estimasi regresi menunjukkan ada tiga variabel yang secara statistic berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi Kabupaten Grobogan yaitu jumlah penduduk, tenaga kerja dan pengeluaran pemerintah pada tingkat $\alpha = 0.05$, sedangkan variable tingkat pendidikan secara statistik pada tingkat α sampai dengan 10% tidak berpengaruh signifikan terhadap tingkat pertumbuhan ekonomi Kabupaten Grobogan.

3. Berdasarkan tingkat koefisien dari variable jumlah penduduk sebesar 0,000000680 menunjukkan bahwa setiap kenaikan jumlah penduduk sebesar 1 juta jiwa menyebabkan kenaikan pertumbuhan ekonomi Kabupaten Grobogan sebesar 0,00000068%.
4. Berdasarkan tingkat koefisien dari variable tenaga kerja sebesar 0,0000001074 menunjukkan bahwa setiap kenaikan tenaga kerja sebesar 1 juta jiwa menyebabkan kenaikan pertumbuhan ekonomi Kabupaten Grobogan sebesar 0,0000001074%.
5. Berdasarkan tingkat koefisiendari variable pengeluaran pemerintah sebesar 0,000000000112 menunjukkan bahwa setiap kenaikan pengeluaran pemerintah sebesar 1 juta rupiah menyebabkan kenaikan pertumbuhan ekonomi Kabupaten Grobogan sebesar 0,000000000112%.

DAFTAR PUSTAKA

- Arsyad, Lincolin. 1992. *Ekonomi pembangunan*. Edisi kedua, Yogyakarta : STIE YKPN
- _____, Lincolin. 1999. *Pengantar Perencanaan dan Pembangunan Ekonomi Daerah (edisi pertama)*. Yogyakarta : BPFY Yogyakarta
- _____, Lincolin. 1999. *Pengantar Perencanaan dan Pembangunan Ekonomi Daerah*. Yogyakarta : BPFY Yogyakarta
- _____, Lincolin. 2004. *Ekonomi Pembangunan*. Yogyakarta: STIE YKPN.
- _____, Lincolin. 2010. *Ekonomi pembangunan*. Edisi kelima, Yogyakarta : STIM YKPN
- Badrudin, Rudy. 2012. *Ekonomika ekonomi daerah*. Edisi Pertama, Yogyakarta : UPP STIM YKPN.
- Departemen Ilmu Ekonomi Universitas Padjadjaran, 2013. *Pengaruh Investasi Pemerintah, Tenaga Kerja, Dan Desentralisasi Fiskal Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Kabupaten di Indonesia*”, Tahun 2007-2010 : Jurnal.
- Djojohadikusumo, Sumitro. 1994. *Perkembangan Pemikiran Ekonomi : dasar teori ekonomi pertumbuhan dan ekonomi pembangunan*. Edisi pertama, Jakarta : Pustaka LP3ES.

- Dumairy, 1997. *Perekonomian Indonesia*. Yogyakarta: Erlangga Universitas Gajah Mada
- Gujarati, Domodar. 1995. *Ekonometrik Dasar*. Jakarta: Erlangga
- _____, Damodar. 1997. *Ekonometrika Dasar*. Jakarta: Erlangga
- _____, Damodar. 2001. *Ekonometrika Dasar*. Jakarta: Erlangga
- Kuncoro, Mudrajat. 2003. *Metode Reset untuk Bisnis dan Ekonomi*. Jakarta: Erlangga
- Mangkoesebroto. 1993. *Ekonomi Publik (Edisi 3)*. Yogyakarta : BPFE UGM
- Mankiw, N.Gregory. 2010. *Pengantar Ekonomi Makro*. Jakarta: Erlangga
- Mcaechern, A. William. 2001. *Ekonomi Mikro: Teori Kontemporer*. Jakarta: Salemba Empat
- Pambudi, Eko, Wicaksono. 2013. *Analisis Pertumbuhan Ekonomi dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhi (Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Tengah)*”, tahun 2006-2010 : Jurnal
- Priyanto, Andri. 2009. *Analisis Ketimpangan dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pertumbuhan Ekonomi Provinsi Banten*”, tahun 2001-2008 : Jurnal
- Saragih, Junawi, Hartasi. 2010. *Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pertumbuhan Ekonomi (Studi Komperatif : Kabupaten Tapanuli Selatan dan Kabupaten Langkat) Tahun 1975-2007* : Jurnal
- Sukirno, Sadono. 1981. *Pengantar Ekonomi Makro*. Medan : Bina Grafika
- _____, Sadono. 2000. *Makroekonomi Modern*. Jakarta: Rajawali Press
- _____, Sadono. 2007. *Makroekonomi Modern*. Jakarta: Rajawali Press
- _____, Sadono. 2010. *Makroekonomi Modern*. Jakarta: Rajawali Press
- Suparmoko. 1991. *Pengantar Ekonomi Makro*, Yogyakarta: BPFE
- _____, 1994. *Pengantar Ekonomi Makro*. Yogyakarta : BPFE UGM
- _____, dan Irawan. 2004. *Ekonomika Pembangunan*. Yogyakarta : BPFE UGM
- Suryanto, Dwi. 2011. *Analisis Pengaruh Tenaga Kerja, Tingkat Pendidikan, dan Pengeluaran Pemerintah Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Subosukawonosraten*”, Tahun 2004-2008 : Jurnal
- Todaro, Michael.P. 1994. *Ekonomi untuk negara berkembang*. Edisi ketiga, Jakarta : BUMI AKSARA